Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 4 Nomor 3, Juli – September 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA APOTEK PAPUA PALEMBANG

Nazwa Umaya[1], Yevi Dwitayanti[2*], Sopiyan AR[3]
[1,2,3)] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
*Email korespondensi: yevi_dwitayanti@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasisL komputer pada Apotek Papua dengan *Microsoft Access* sebagai solusi atas kelemahan pencatatan manual. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta mengevaluasi prosedur operasional. Analisis menunjukkan bahwa penerimaan dan pengeluaran barang telah sesuai dengan prinsip sistem informasi akuntansi melalui verifikasi, pencatatan, dan pengendalian stok berkala. Struktur organisasi yang jelas serta pembagian tugas antara gudang dan penjualan turut mendukung kelancaran operasional. Dokumen pendukung seperti nota pembelian, penjualan, kartu stok, dan laporan persediaan berfungsi dalam pencatatan dan pengawasan. Sistem yang dirancang menyediakan fitur terintegrasi mulai dari input data, transaksi, hingga pelaporan, sehingga meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan persediaan. Dengan sistem ini, pengendalian internal perusahaan lebih kuat karena aktivitas persediaan dapat dipantau secara sistematis dan transparan, mendukung operasional apotek yang modern dan terpercaya.
Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Microsoft Access.

Abstract

This study aims to design a computer-based inventory accounting information system for Apotek Papua using Microsoft Access as a solution to the shortcomings of manual record-keeping. Data was collected through observation, interviews, and documentation to identify system requirements and evaluate operational procedures. Analysis indicates that the receipt and issuance of goods align with accounting information system principles through verification, recording, and periodic inventory control. A clear organizational structure and the division of tasks between the warehouse and sales departments further support operational efficiency. Supporting documents such as purchase orders, sales invoices, stock cards, and inventory reports serve to facilitate recording and oversight. The designed system provides integrated features ranging from data input and transactions to reporting, thereby improving the accuracy, efficiency, and effectiveness of inventory management. With this system, the company's internal controls are strengthened because inventory activities can be monitored systematically and transparently, supporting modern and reliable pharmacy operations.
Keywords*: Accounting In*formati*on System, Inventory, Microsoft Access.*

1. PENDAHULUAN

Sejak penemuan komputer, perkembangan teknologi informasi telah mengalami transformasi besar. Dengan komputer sebagai pusat, era informasi ini memasuki kemajuan pesat. (Zeinora & Septariani Desy, 2020). Inovasi dan struktur kehidupan baru diciptakan oleh transformasi ini. Ini mengubah cara orang bekerja, berinteraksi, dan bergantung pada teknologi digital. Oleh karena itu, teknologi digital merupakan komponen penting dalam mendorong konektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Lubis & Nasution, 2023). Pengembangan sistem informasi adalah salah satu contoh kemajuan tersebut. Sistem ini menggabungkan elemen manusia, prosedur, dan teknologi untuk

membantu pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. (Kridayanti & Kustiningsih, 2021). Sistem informasi akuntansi (SIA) di bidang akuntansi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, sehingga diperlukan teknik dan metode pengembangan yang tepat (Maulina Rina et al., 2024). Karena pengaruh teknologi informasi yang berkembang semakin besar terhadap praktik akuntansi, akuntan harus terus mengikuti perkembangan dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk tetap relevan dengan perubahan ini (Fauzi et al., 2022). Akuntansi persediaan, yang berkaitan langsung dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi ketersediaan barang, membutuhkan sistem informasi yang stabil (Nurlina et al., 2022).

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan yang lengkap dan mendalam yang menggunakan Microsoft Access dirancang untuk memudahkan pengecekan ketersediaan barang dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan (Walidain et al., 2022). Persediaan seperti obat-obatan di apotek harus dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Febriyana Sasmita & Oktaviani Lusi, 2024).

Apotek Papua, yang berdiri sejak 2017 yang beralamat di Jalan Sentot Ali Basah, 16 Ilir, Kec. Ilir Tim. I, Palembang, Sumatera Selatan, masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan, mengancam pelayanan dan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, aplikasi persediaan terkomputerisasi diperlukan untuk membantu memantau stok, mengurangi kesalahan, dan mengoptimalkan aset yang dimiliki.

2. METODE

Menurut (Sugiyono, 2020), beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Wawancara: metode pengumpulan data di mana orang diwawancarai secara langsung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan.
b. Observasi: metode pengumpulan data di mana orang melihat secara langsung proses pengelolaan persediaan perusahaan untuk memahami proses yang berlangsung di lapangan. Dalam tahap evaluasi sistem persediaan, angket (kuesioner) digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi tambahan apabila diperlukan.
c. Triangulasi: metode menggabungkan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi persediaan.

Proses pengumpulan data meliputi wawancara langsung dengan manajemen dan bagian yang menangani persediaan, observasi jalannya operasional mulai dari penerimaan hingga pendistribusian obat, serta dokumentasi terhadap catatan dan laporan yang relevan. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen pendukung juga dimanfaatkan untuk mengevaluasi sistem pencatatan yang sudah ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Apotek Papua

Persediaan obat dan alat kesehatan adalah aset strategis yang sangat penting untuk keberlangsungan operasional apotek. Pelayanan resep dokter, penjualan obat bebas, dan pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat tidak dapat berjalan dengan baik tanpa pengelolaan persediaan yang optimal. Kondisi ini menimbulkan banyak

masalah, seperti mengetahui kapan stok harus diisi ulang, mencoba memantau persediaan secara *real-time,* dan meningkatkan risiko penyimpanan obat kedaluwarsa karena tidak ada sistem pemantauan otomatis.

Untuk membuat pengelolaan stok lebih efisien, sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi harus diterapkan. Diharapkan sistem ini dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi kemungkinan kesalahan, secara otomatis memantau masa kedaluwarsa, dan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Penulis merancang aplikasi persediaan yang disesuaikan berbasis Microsoft Access sebagai tahap implementasi.

3.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Apotek Papua

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan di Apotek Papua dimulai dengan pembuatan basis data yang memenuhi kebutuhan operasional apotek. Basis data ini berfungsi sebagai dasar untuk menyediakan informasi persediaan yang akurat, terstruktur, dan sistematis. Basis data dibangun dengan beberapa komponen utama selama proses pengembangannya menggunakan Microsoft Access. Komponen-komponen ini termasuk tabel yang berfungsi sebagai penyimpan data, pertanyaan untuk mengolah dan memproses data, formulir sebagai alat input, dan laporan yang menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan.

1. Tabel

Apotek Papua menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan Microsoft Access, yang terdiri dari tabel produk dan transaksi. Sistem ini memungkinkan penyimpanan dan manajemen data persediaan secara terstruktur sebagai berikut:

a. Tabel Produk

Field Name	Data Type
IDProduk	Short Text
Nama	Short Text
Satuan	Short Text
HargaBeli	Number
HargaJual	Number

Gambar 3.1
Tabel Produk

b. Tabel Transaksi Pembelian

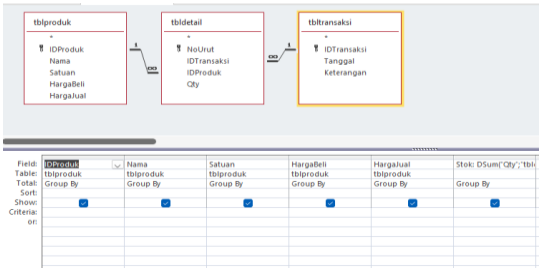
Field Name	Data Type
IDTransaksi	AutoNumber
Tanggal	Date/Time
Keterangan	Short Text

Gambar 3.2
Tabel Transaksi Pembelian

2. Perancangan *Query*

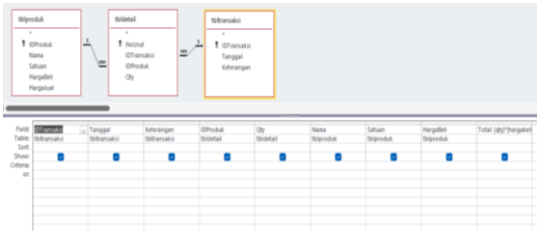
Query adalah kumpulan data yang diambil dari tabel yang telah dibuat sebelumnya. Dalam rancangan basis data ini, terdapat dua *Query*, yaitu *Query* Produk dan *Query* Transaksi Pembelian.

a. *Query* Produk



Gambar 3.3
***Query* Produk**

b. *Query* Transaksi Pembelian



Gambar 3.4
***Query* Transaksi Pembelian**

3. Perancangan *Form*

Form atau formulir dibuat sebagai bagian dari aplikasi yang memungkinkan penampilan, perubahan, dan input data. Jenis formulir yang dirancang dalam sistem ini meliputi:

a. *Form* Menu Utama



Gambar 3.5
***Form* Menu Utama**

b. *Form* Transaksi Pembelian



Gambar 3.6
***Form* Input Transaksi Pembelian**

4. Perancangan Data *Report*

Report disusun untuk menyajikan hasil pengolahan data dalam format laporan yang rapi dan siap cetak, salah satunya adalah Kartu Stok Barang.



Gambar 3.7
***Report* Kartu Stok Barang**

3.5 Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menggunakan sistem pencatatan persediaan yang terkomputerisasi. Sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung pengoperasian sistem yang meliputi input data produk, transaksi pembelian dan penjualan, hingga pembuatan laporan persediaan. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh pengguna memahami manfaat sistem dalam meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi pengelolaan persediaan, serta kualitas informasi yang dihasilkan. Selain itu, sosialisasi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian internal dan pencadangan data secara berkala untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun kehilangan data. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan implementasi sistem informasi akuntansi persediaan dapat berjalan optimal dan mendukung kelancaran operasional Apotek Papua.



Gambar 3.8
Lokasi Apotek Papua



Gambar 3.9
Kunjungan di Perusahaan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada apotek Papua, sistem pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual dinilai tidak efektif dalam mendukung kemajuan teknologi digital karena menimbulkan kesulitan dalam menghitung barang masuk, memantau penjualan, dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Kondisi ini menyebabkan manajemen sering menerima informasi terlambat dan tidak akurat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dibuat sistem informasi akuntansi persediaan yang menggunakan *Microsoft Access* dan memiliki kemampuan untuk mencatat informasi secara sistematis, akurat, dan terintegrasi. Hasil uji coba yang dilakukan pada form login, input produk, pembelian, dan penjualan menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan menghasilkan kartu stok dan laporan persediaan dengan cepat dan akurat. Ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan membantu pengambilan keputusan secara optimal.

4.2 Saran

Salah satu tindakan strategis yang diambil oleh Apotek Papua adalah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access.* Ini akan mempermudah pencatatan, menghasilkan laporan yang akurat, dan meningkatkan kualitas informasi bagi manajemen. Semua karyawan yang mengoperasikan aplikasi harus disosialisasikan agar implementasi berjalan dengan baik dan dapat mengelola data persediaan dengan baik. Selain itu, sistem dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan operasional tertentu. Misalnya, dapat ditambahkan fitur notifikasi stok minimum atau diintegrasikan dengan sistem penjualan. Selain itu, pencadangan data rutin diperlukan untuk mencegah data hilang karena masalah teknis. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kelancaran layanan apotek dan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan persediaan dengan dukungan pengguna yang terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *7*, 2540–9247. http://ejournal.unikama.ac.idHal|189

Febriyana Sasmita, & Oktaviani Lusi. (2024). *Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Swalayan Al- Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo*. https://journal.ibrahimy.ac.id/

Kridayanti Merin, & Kustiningsih Nanik. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT X*. https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/2170

Lubis, & Nasution. (2023). *Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat*. https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/1311/1228

Maulina Rina, Ridwan Rizky, Arianto Bambang, Endrawati, Jefriyanto, Nugroho Yanuar, & Anandita Risa. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi* (Putra Gusma Defriko, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.

Nurlina, M., Ayu, R., Piksi Ganesha, P., Subroto No, J., & Komputerisasi Akuntansi, J. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Berbasis Desktop Di Poliklinik Pusdikmin Lemdiklat Polri. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *9*(4). http://jurnal.mdp.ac.id

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). CV Alfabeta.

Walidain, C. T., Rizal Gaffar, M., Pramono, T. D., Firmansyah, Y., Niaga, J. A., & Bandung, N. (2022). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access (Studi Kasus Pada Deu Magaza). In *Applied Business and Administration Journal* (Vol. 1).

Zeinora, & Septariani Desy. (2020). *Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapan Di Universitas Indraprasta PGRI*. journal.Ippmunindra.ac.id